



KREDIBILITAS DATA PADA PENGGUNAAN INSTRUMEN PENGUMPULAN GOOGLE FORM DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

DATA CREDIBILITY IN THE USE OF GOOGLE FORMS AS A DATA COLLECTION INSTRUMENT IN ELEMENTARY SCHOOL EDUCATIONAL RESEARCH

Donna Boedi Maritasari¹, Rifki Alif Khan^{2*}, Hikmah Mutiara Ningsih³, Juita Dwilestari⁴

¹Universitas Hamzanwadi, Email : donna_bm@hamzanwadi.ac.id

^{2*}Universitas Hamzanwad, Email : alifk4258@gmail.com

³Universitas Hamzanwadi, Email : hikmahmutiara3005@gmail.com

⁴Universitas Hamzanwadi, Email : juital490@gmail.com

*email koresponden: alifk4258@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v2i1.2577>

Abstract

The development of digital technology has encouraged the use of Google Forms as a data collection instrument in educational research, including at the elementary school level. However, the use of digital instruments requires attention to data credibility to ensure that research findings remain valid and trustworthy. This article aims to analyze data credibility in the use of Google Forms in elementary school educational research. The study employed a literature review method by collecting and analyzing relevant sources, including journal articles, books, and previous research findings. The results indicate that Google Forms offers several advantages, such as ease of use, efficiency, cost-effectiveness, and the ability to collect and process data automatically in real time. Nevertheless, several challenges may affect data credibility, including limited internet access, students' developing technological skills, the potential for dishonest responses, and limitations in certain question formats. To enhance data credibility, researchers need to implement expert validation, validity and reliability testing, data triangulation, user training, instrument design adjustments based on elementary students' characteristics, and adequate technological infrastructure. With these strategies, Google Forms can serve as a credible and effective data collection instrument in elementary school educational research.

Keywords : google forms, data credibility, data collection instrument, educational research, elementary school.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong penggunaan Google Form sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Namun, penggunaan instrumen digital memerlukan perhatian terhadap kredibilitas data yang dihasilkan agar hasil penelitian tetap valid dan dapat dipercaya. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kredibilitas data pada penggunaan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan, seperti artikel jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa Google Form memiliki berbagai keunggulan, antara lain mudah digunakan, efisien, hemat biaya, serta mampu mengolah data secara otomatis dan real-time. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kredibilitas data, seperti keterbatasan akses internet, kemampuan teknologi peserta didik yang masih berkembang, potensi kecurangan dalam pengisian respons, serta keterbatasan fitur pada beberapa jenis pertanyaan. Untuk



meningkatkan kredibilitas data, diperlukan validasi ahli, uji validitas dan reliabilitas instrumen, triangulasi data, pelatihan pengguna, penyesuaian desain instrumen dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta dukungan infrastruktur yang memadai. Dengan penerapan strategi tersebut, Google Form dapat menjadi instrumen pengumpulan data yang kredibel dan efektif dalam penelitian pendidikan sekolah dasar.

Kata Kunci : google form, kredibilitas data, instrumen pengumpulan data, penelitian pendidikan, sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metodologi penelitian. Google Form muncul sebagai salah satu instrumen pengumpulan data digital yang paling populer di kalangan peneliti pendidikan karena kemudahannya dalam penyebaran, analisis data otomatis, dan biaya yang gratis (Kurniawan & Pratama, 2023). Keunggulan Google Form meliputi antarmuka yang ramah pengguna, kemampuan mengumpulkan data secara real-time, penyimpanan otomatis di Google Drive, dan kemudahan analisis melalui integrasi dengan Google Sheets (Sari & Wijaya, 2022).

Kredibilitas merupakan kriteria fundamental dalam keabsahan data penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), kredibilitas mengacu pada derajat kepercayaan terhadap data yang dihasilkan, di mana terdapat kesamaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam konteks instrumen digital seperti Google Form, aspek kredibilitas menjadi semakin kompleks karena melibatkan faktor keandalan teknologi, validitas konten digital, ketepatan pengukuran, serta potensi bias dari medium digital (Sugiyono, 2012).

Penelitian pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki karakteristik khusus. Siswa sekolah dasar memiliki kemampuan kognitif, motorik, dan pemahaman teknologi yang masih berkembang, sehingga penggunaan instrumen digital harus mempertimbangkan kesesuaian usia dan kemampuan peserta didik (Mufliva & Permana, 2024). Hal ini menuntut analisis mendalam mengenai sejauh mana Google Form dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang akurat dan valid dalam konteks penelitian pendidikan sekolah dasar.

Meskipun Google Form telah banyak digunakan dalam penelitian pendidikan, kajian yang secara spesifik menganalisis kredibilitas data pada penggunaan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar masih terbatas. Kesenjangan ini menyebabkan ketidaktahuan para peneliti mengenai standar yang harus dipenuhi untuk memastikan kredibilitas data yang dikumpulkan melalui Google Form (Mohamad, 2025).

Artikel kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis kredibilitas data pada penggunaan instrumen pengumpulan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar. Melalui analisis terhadap literatur yang ada, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kelebihan, tantangan, dan strategi untuk meningkatkan kredibilitas data ketika menggunakan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review). Data diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penggunaan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar. Penulis mengumpulkan kutipan dan temuan yang penting dari sumber-sumber tersebut, kemudian menganalisis dan mengelompokkannya



berdasarkan tema. Setelah itu, hasil kajian dibahas secara mendalam dan diambil kesimpulan berdasarkan bukti yang terdapat dalam literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kelebihan Google Form sebagai Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar

Berdasarkan kajian literatur, Google Form memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya populer di kalangan peneliti pendidikan. Keunggulan utama meliputi kemudahan penyebaran, analisis data otomatis, dan biaya gratis (Kurniawan & Pratama, 2023). Antarmuka yang ramah pengguna memungkinkan peneliti membuat kuesioner dengan cepat tanpa keahlian pemrograman. Selain itu, Google Form mampu mengumpulkan data secara real-time dan menyimpannya otomatis di Google Drive, sehingga mengurangi risiko kehilangan data (Sari & Wijaya, 2022).

Integrasi dengan Google Sheets juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data karena data langsung tersusun dalam format tabel yang siap diolah. Dalam konteks penelitian sekolah dasar, kemudahan ini sangat berharga karena banyak peneliti pendidikan dasar bukanlah ahli statistik atau teknologi. Penelitian oleh Qomar (2025) menunjukkan bahwa instrumen evaluasi berbasis Google Form untuk siswa kelas IV SD mencapai indeks validitas 0,936 yang dikategorikan sangat baik dan relevan.

b. Tantangan Kredibilitas Data pada Penggunaan Google Form dalam Penelitian Sekolah Dasar

Meskipun memiliki kelebihan, penggunaan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar menghadapi sejumlah tantangan yang mengancam kredibilitas data. Menurut Sugiyono (2017), kredibilitas mengacu pada derajat kepercayaan terhadap data yang dihasilkan, di mana terdapat kesamaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian [pendahuluan]. Dalam konteks instrumen digital, aspek kredibilitas menjadi lebih kompleks karena melibatkan faktor keandalan teknologi, validitas konten digital, ketepatan pengukuran, serta potensi bias dari medium digital (Sugiyono, 2012). Tantangan utama yang dilaporkan dalam literatur meliputi:

- 1) Keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi. Siswa sekolah dasar sering menghadapi kendala jaringan internet dan listrik yang tidak stabil. Penelitian di SD Negeri Binangun 01 menunjukkan bahwa hambatan utama penggunaan Google Form adalah kendala jaringan internet dan listrik.
- 2) Kemampuan teknologi siswa yang masih berkembang. Siswa SD memiliki kemampuan kognitif, motorik, dan pemahaman teknologi yang masih berkembang, sehingga penggunaan instrumen digital harus mempertimbangkan kesesuaian usia dan kemampuan peserta didik (Mufliva & Permana, 2024). Siswa kelas V di SD Kartika 1-4 Pematangsiantar melaporkan kesulitan mengoperasikan Google Form dan mengalami gangguan karena koneksi internet lambat.
- 3) Potensi kecurangan dan respons tidak jujur. Kepraktisan Google Form justru membuka peluang kecurangan karena siswa dapat saling membantu atau menyalahkan jawaban. Siswa mengungkapkan kekhawatiran tentang potensi kecurangan saat menggunakan Google Form untuk tes bahasa Inggris.
- 4) Keterbatasan jenis pertanyaan. Guru mengalami kesulitan dalam membuat kunci jawaban, menentukan skor, dan mengakses skor untuk pertanyaan jawaban pendek dan esai dalam Google Form.



c. Strategi Meningkatkan Kredibilitas Data saat Menggunakan Google Form

Berdasarkan kajian literatur, beberapa strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan kredibilitas data ketika menggunakan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar:

- 1) Validasi ahli (expert judgement). Sebelum digunakan, instrumen Google Form harus divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Penelitian pengembangan instrumen penilaian sikap sosial berbasis Google Form menunjukkan bahwa validasi ahli menghasilkan persentase 94,44% untuk ahli instrumen, 85,42% untuk ahli desain, dan 94,23% untuk ahli bahasa, sehingga instrumen dikategorikan sangat baik dan valid.
- 2) Uji validitas dan reliabilitas statistik. Setelah validasi ahli, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya secara statistik. Penelitian instrumen penilaian afektif aspek hemat siswa menunjukkan bahwa setelah uji validitas isi oleh expert judgement, semua soal berkriteria sangat relevan dan dinyatakan valid. Reliabilitas melalui uji Cronbach Alpha menghasilkan nilai 0,721 ($> 0,60$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten.
- 3) Triangulasi data. Sugiyono (2017) menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, keabsahan data kredibilitas dapat dicapai melalui triangulasi. Dalam konteks Google Form, triangulasi dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari Google Form dengan observasi, wawancara, atau dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data.
- 4) Pelatihan dan pendampingan bagi guru dan siswa. Kreativitas guru dalam menyusun instrumen Google Form yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas dapat ditumbuhkan melalui pelatihan dan pendampingan. Sebelum pelatihan, guru belum bisa menyusun instrumen dengan memanfaatkan Google Form, namun setelah pelatihan guru menjadi kreatif dan menghasilkan instrumen evaluasi yang jauh lebih baik.
- 5) Menyesuaikan desain dengan kemampuan siswa SD. Instrumen Google Form untuk siswa sekolah dasar harus menggunakan bahasa yang sederhana, tampilan yang menarik, dan pertanyaan yang sesuai dengan tingkat kognitif siswa. Siswa melaporkan bahwa assessment melalui Google Form lebih praktis, menarik, aman, dan ekonomis, namun desain harus disesuaikan agar mudah diakses.
- 6) Memastikan ketersediaan infrastruktur. Sebelum menggunakan Google Form, peneliti harus memastikan ketersediaan jaringan internet dan listrik yang stabil di lokasi penelitian untuk mencegah gangguan selama pengumpulan data.

d. Implikasi bagi Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar

Temuan dari kajian literatur ini memiliki implikasi penting bagi peneliti pendidikan sekolah dasar yang ingin menggunakan Google Form. Meskipun Google Form menawarkan kemudahan dan efisiensi, peneliti tidak boleh mengabaikan aspek kredibilitas data. Kredibilitas data tetap menjadi kriteria fundamental dalam keabsahan penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017).

Peneliti harus memenuhi standar yang ditetapkan untuk memastikan kredibilitas data yang dikumpulkan melalui Google Form, termasuk validasi ahli, uji statistik, triangulasi, dan pertimbangan kesesuaian usia peserta didik. Kesenjangan dalam kajian mengenai standar ini sebelumnya menyebabkan ketidaktahuan para peneliti mengenai standar yang harus dipenuhi (Mohamad, 2025). Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kelebihan, tantangan, dan strategi untuk meningkatkan kredibilitas data ketika menggunakan Google Form dalam penelitian pendidikan sekolah dasar.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, Google Form merupakan instrumen pengumpulan data yang memiliki potensi tinggi untuk digunakan dalam penelitian pendidikan sekolah dasar karena menawarkan kemudahan penyebaran, efisiensi waktu, biaya yang ekonomis, serta kemampuan pengolahan data secara otomatis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa instrumen berbasis Google Form dapat mencapai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik apabila dirancang dengan tepat.

Namun, kredibilitas data yang diperoleh melalui Google Form tidak dapat dijamin secara otomatis. Terdapat berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keabsahan data, seperti keterbatasan akses internet, kemampuan teknologi siswa sekolah dasar yang masih berkembang, potensi kecurangan dalam pengisian respons, serta keterbatasan fitur pada beberapa jenis pertanyaan. Oleh karena itu, penggunaan Google Form perlu disertai dengan upaya untuk memastikan kualitas dan kepercayaan data yang dikumpulkan.

Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti perlu menerapkan berbagai strategi, antara lain melakukan validasi ahli, uji validitas dan reliabilitas instrumen, triangulasi data, pelatihan bagi guru dan siswa, penyesuaian desain instrumen dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta memastikan ketersediaan infrastruktur pendukung. Dengan memenuhi langkah-langkah tersebut, Google Form dapat menjadi instrumen pengumpulan data yang kredibel, valid, dan efektif dalam mendukung penelitian pendidikan sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, D. (2022). Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial berbasis Google Form pada penilaian diri dalam Kurikulum 2013 di SDN 050591 Padang Cermin Kab. Langkat [Tesis magister, Universitas Negeri Medan]. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/47452/>
- Ciptaningsih. (2023). Study of Google Form-based assessment for learning at UPT SD Negeri Binangun 01, Blitar Regency. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(1), 63–71. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i1.2220>
- Kurniawan, D., & Pratama, R. (2023). Perkembangan teknologi digital dalam metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 45–58.
- Mohamad, A. (2025). Kesenjangan penelitian dalam penggunaan instrumen digital untuk pendidikan dasar. *Jurnal Riset Pendidikan*, 8(1), 23–35.
- Mufliva, T., & Permana, I. (2024). Karakteristik siswa sekolah dasar dalam penggunaan teknologi digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(3), 112–125.
- Nurmala, E. (2022). Pengembangan instrumen penilaian afektif aspek hemat siswa dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Assessment and Research on Education*, 4(2). <https://doi.org/10.33292/arisen.v4i2.227>
- Qomar, N. (2025). Development of evaluation instruments based on Google Forms for grade IV elementary school on the force topic. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 78–92.
- Sari, M., & Wijaya, H. (2022). Keunggulan Google Form dalam pengumpulan data penelitian pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 34–47.
- Stallone, C., & Lubis, F. H. (2025). The students perspective in use Google Form in English test at SD Kartika 1-4 Pematangsiantar. *INJOTEL: Journal of Technology, Education and Language*, 12, 45–58. <https://injotel.org/index.php/12/article/view/374>
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.



Sugiyono. (2017). Metode penelitian kualitatif: Kredibilitas dan keabsahan data. Alfabeta.